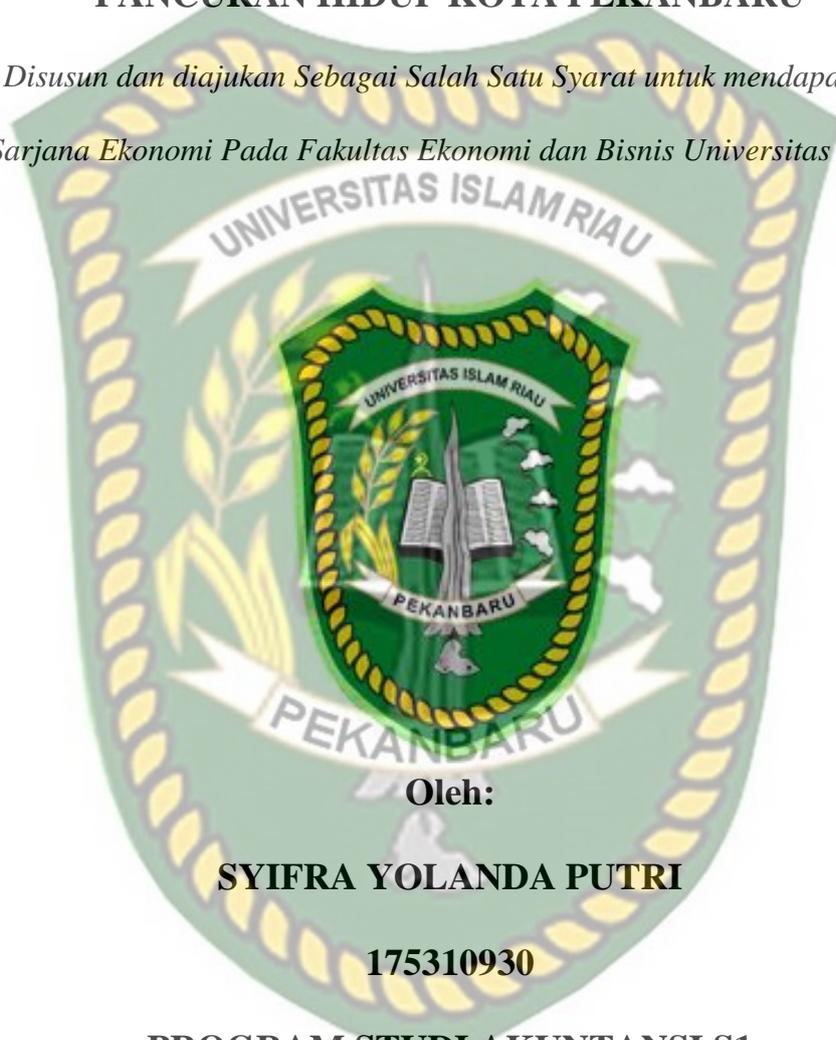


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI CU

PANCURAN HIDUP KOTA PEKANBARU

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau



Oleh:

SYIFRA YOLANDA PUTRI

175310930

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pancuran Hidup yang berada di Jl. Darma Bakti, Kel. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi pada Koperasi CU Pancuran Hidup Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa. Data sekunder adalah data pendukung untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi CU Pancuran Hidup Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa koperasi tidak membuat kertas kerja, tidak melakukan penyusutan dan tidak menghitung akumulasi atas aset tetapnya, koperasi tidak membuat laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Penerapan Akuntansi yang dilakukan Koperasi CU Pancuran Hidup Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Kata Kunci: basis akrual, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan

ABSTRACT

This research was conducted at the Pancuran Hidup Cooperative located on Jl. Darma Bakti, Ex. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru City, Riau. This study aims to determine the suitability of the application of accounting in the Cooperative CU Pancuran Hidup Pekanbaru City with Generally Accepted Accounting Principles (PABU).

The method used in this study is a qualitative method, the types and sources of data used are primary data and secondary data. Primary data is data obtained by conducting interviews and documents related to village financial management. Secondary data is supporting data to complete research needs. Data collection techniques were interview and documentation methods. The data analysis technique used is descriptive method.

The results of the research conducted at the CU Pancuran Hidup Cooperative Pekanbaru City showed that the cooperative did not make working papers, did not depreciate and did not calculate the accumulation of its fixed assets, the cooperative did not make reports of changes in equity and cash flow statements. The application of accounting carried out by the CU Pancuran Hidup Cooperative in Pekanbaru City is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles (PABU).

Keywords: *Accrual Basis, Accounting process, presentation of financial statements*

KATA PENGANTAR

Salam pujian, hormat dan kemuliaan penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI CU PANCURAN HIDUP KOTA PEKANBARU”**, dimana skripsi ini dibuat guna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.

Pada saat menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan motivasi, semangat dan tekanan untuk terus diberikan orang terdekat penulis saat mengerjakan ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berpengaruh bagi saya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing yang membantu dan membimbing penulis selama pengerjaan skripsi.
5. Bapak Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademik (PA) yang membantu dalam pengerjaan skripsi selama kuliah di Universitas Islam Riau.

6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan pemahaman tentang akuntansi selama kuliah di Universitas Islam Riau, beserta semua pimpinan dan staf yang ada di Universitas Islam Riau selama penyelesaian skripsi ini.
7. Pihak Koperasi Pancuran Hidup yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data yang diperlukan sehingga mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Joni Sembiring dan Ibu Rimenda Bukit, serta abang saya Renzy Alfares Sembiring yang telah memberi dukungan dan do'a yang senantiasa dipanjatkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Februari 2022

Penulis,

SYIFRA YOLANDA PUTRI SEMBIRING

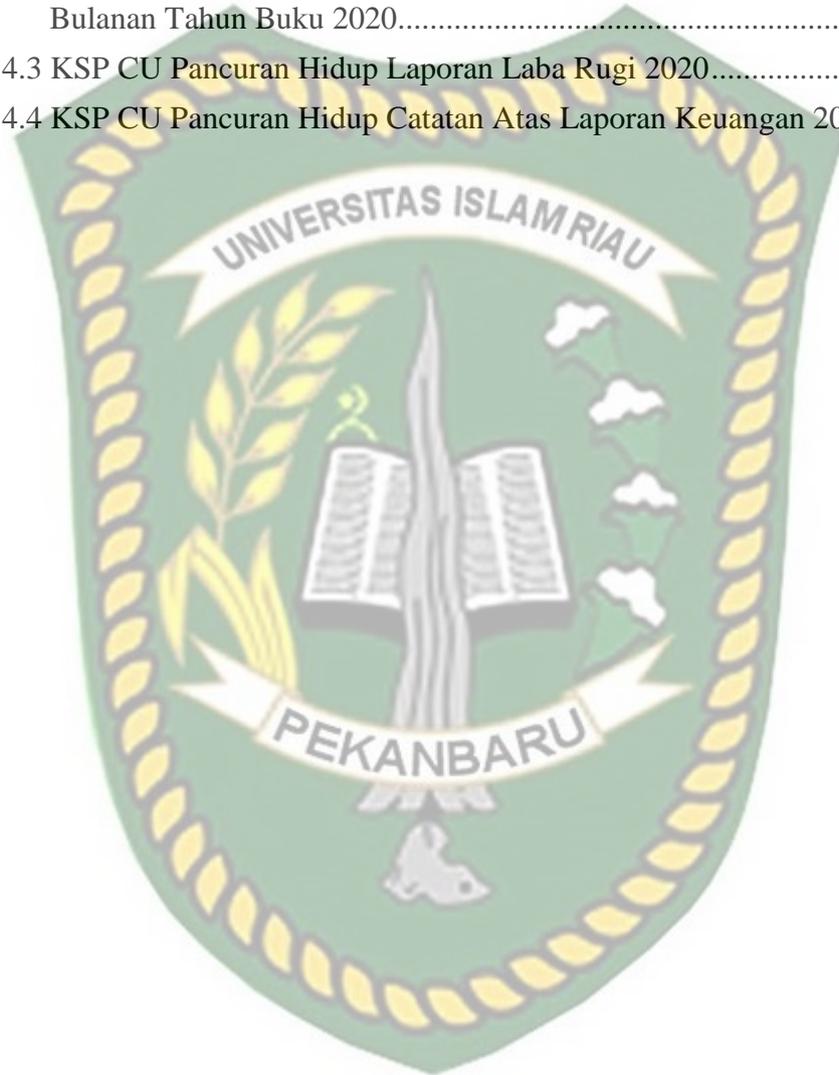
DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Siklus Akuntansi	10
2.1.3 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Koperasi	13
2.1.4 Perlakuan Akuntansi Koperasi.....	17
2.1.5 Pengertian SAK ETAP.....	19
2.1.6 Penyajian Laporan Neraca	20
2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	21
2.1.8 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	22
2.1.9 Penyajian Laporan Arus Kas.....	22
2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	23
2.2 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	27
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	27
4.1.2 Struktur Organisasi	27
4.1.3 Aktivitas Koperasi	30
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	30
4.2.1 Dasar Pencatatan	31
4.2.2 Proses Akuntansi	31
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan	36
4.2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi	41
4.2.5 Laporan Arus Kas	43
4.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas	44
4.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

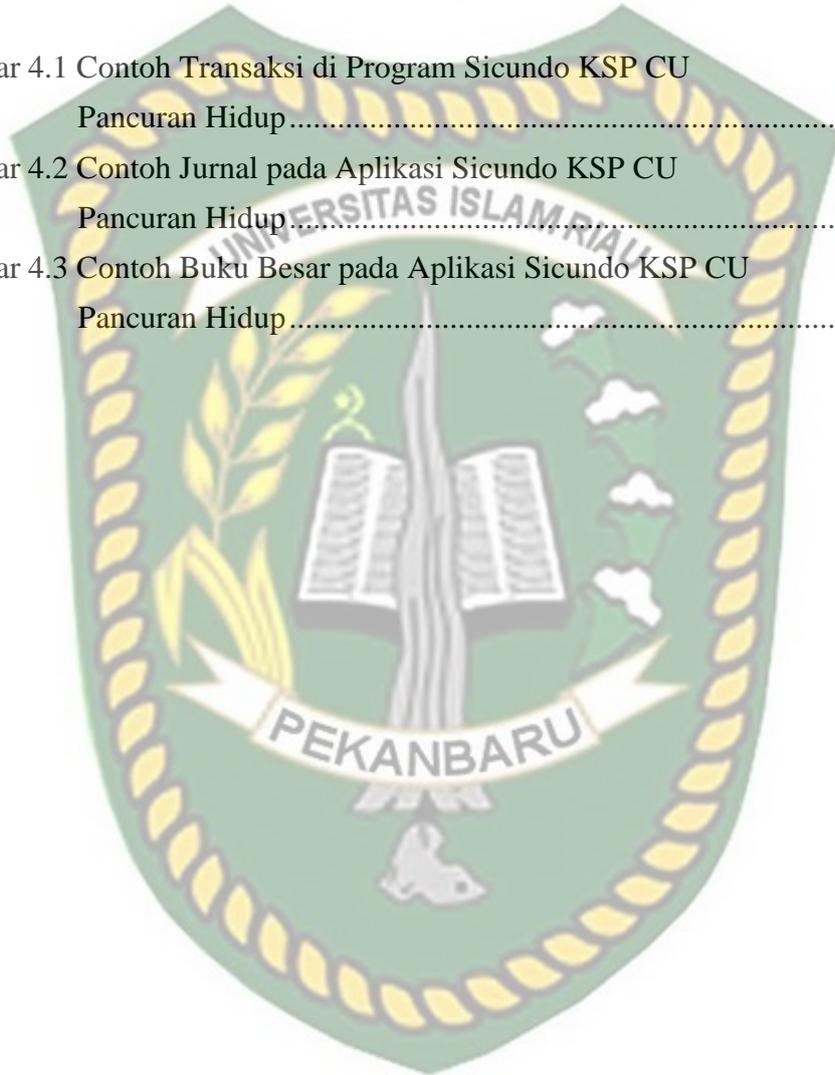
Tabel 4.1 KSP CU Pancuran Hidup Buku Besar	34
Tabel 4.2 KSP CU Pancuran Hidup Laporan Keuangan dan Statistika Bulanan Tahun Buku 2020.....	36
Tabel 4.3 KSP CU Pancuran Hidup Laporan Laba Rugi 2020.....	42
Tabel 4.4 KSP CU Pancuran Hidup Catatan Atas Laporan Keuangan 2020.....	44



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Contoh Transaksi di Program Sicundo KSP CU Pancuran Hidup.....	32
Gambar 4.2 Contoh Jurnal pada Aplikasi Sicundo KSP CU Pancuran Hidup.....	33
Gambar 4.3 Contoh Buku Besar pada Aplikasi Sicundo KSP CU Pancuran Hidup.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu proses atau sebuah kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan manusia sehari-harinya, khususnya dalam dunia bisnis. Kata akuntansi diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu *accounting*, yang artinya menghitung. Secara umum, pengertian akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Koperasi mengandung makna kerja sama. Koperasi (cooperative) berasal dari bahasa latin *Coopere* (co-operation) yang berarti kerja sama. Menurut Enriques, koperasi adalah menolong satu sama lain (to help one another) atau saling bergandengan tangan (hand in hand). Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang – perorangan demi kepentingan bersama. Dengan kata lain, koperasi merupakan suatu usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang berfungsi untuk mengorganisir pemanfaatan berbagai sumber daya ekonomi setiap anggotanya yang didasarkan atas prinsip koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat, yang melandaskan kegiatannya berdasarkan azas kekeluargaan.

Dengan begitu koperasi dapat dikatakan sebagai suatu gerakan ekonomi rakyat dan ekonomi sosial. Koperasi bukan hanya diharuskan untuk mempromosikan setiap usaha ekonomi dari para anggotanya, namun juga harus memperhatikan tingkat kesejahteraan serta mengembangkan potensi dan ekonomi para anggotanya untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Perkoperasian semakin berkembang dengan mendapat perhatian khusus melalui penerapan sistem pembukuan akuntansi. Karena akuntansi merupakan alat manajemen yang dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan informasi nya dan berguna dalam pengambilan keputusan agar dapat tercapainya tujuan suatu koperasi.

Dengan semakin maju dan berkembangnya koperasi, tuntutan agar pengelolaan dilaksanakan secara lebih profesional tentu akan semakin berkembang. Pengelolaan koperasi yang profesional membutuhkan adanya sistem pertanggungjawaban baik dan informasi yang relevan sehingga dapat diandalkan guna pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Salah satu sumber informasi yang penting bagi pengambil keputusan adalah Laporan Keuangan.

Laporan keuangan sebagai alat penyediaan informasi keuangan harus mengacu kepada standar tertentu dengan tujuan agar laporan keuangan dapat diandalkan dan dibandingkan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya. Agar laporan keuangan dapat mencapai tujuan yang diharapkan diatas maka koperasi dapat menyusunnya dengan menerapkan standar-standar yang tertuang dalam SAK-ETAP.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dimana proses pertama terdapat bukti transaksi. Proses kedua, melakukan pencatatan jurnal dalam buku harian. Proses ketiga, memposting akun – akun ke dalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang didalamnya berisi pengelompokan akun-akun. Proses keempat membuat neraca saldo yang menunjukkan saldo akun di buku besar yang terletak antara debit dan kredit. Proses kelima membuat laporan keuangan yang terdiri atas, neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Tahapan terakhir yaitu membuat jurnal penutup, yaitu menutupi akun-akun nominal sementara sehingga akun-akun tersebut menjadi 0 (nol). Komponen laporan keuangan dalam SAK ETAP terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sesuai surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi UKM Nomor: 200/SE/Dept.1/XII/2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa sehubungan pemberlakuan IFRS, maka entitas Koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengacu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu: (1) Diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntansi publik signifikan. (2) Pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks. (3) Perbedaan dengan PSAK No.27 tahun 1998 tidak ada kewajiban Koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA) (4) Laporan keuangan dengan ETAP yaitu Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di wilayah Pekanbaru yakni Koperasi *Credit Union* atau disingkat menjadi (CU), memiliki program pendidikan, pembinaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan pada setiap anggotanya serta membantu mengembangkan kehidupan masyarakat. KSP *Credit Union* Pancuran Hidup telah berdiri sejak tahun 2003 dan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya hingga memiliki lebih dari 1.300 anggota di tahun 2011. Koperasi tersebut berada di Jl. Darma Bakti, Kel. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Koperasi CU Pancuran Hidup ialah dasar pencatatan akrual, dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi CU Pancuran Hidup telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan di input melalui sistem aplikasi Sicundo, dimulai dari transaksi penerimaan ataupun pengeluaran yang dicatat ke dalam Jurnal kemudian dikelompokkan ke dalam buku besar, selanjutnya dicatat kembali jumlah total setiap akun ke Neraca dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Koperasi CU Pancuran Hidup berupa Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang dimana diketahui bahwa dalam Neraca Koperasi CU Pancuran Hidup aset koperasi pada tahun 2019 mencapai Rp 56.814.364.578, sedangkan pada tahun 2020 aset koperasi Pancuran Hidup mencapai Rp 62.640.312.182, dimana dapat dilihat bahwa aset atau aktiva koperasi mengalami peningkatan. Kewajiban

koperasi untuk tahun 2019 mencapai Rp 30.166.824.749 sedangkan pada tahun 2020 kewajiban koperasi Pancuran Hidup meningkat menjadi Rp 33.934.169.687. Pada Laporan Neraca, Koperasi CU Pancuran Hidup tidak mencatat modal pada bagian ekuitas. Koperasi CU Pancuran Hidup hanya mencatat Simpanan Keanggotaan, hibah, dana cadangan, SHU tahun lalu dan SHU tahun berjalan.

Kas dan Setara Kas dalam Laporan Neraca koperasi mengalami peningkatan pada tahun 2020. Dimana pada tahun 2019 total kas dan setara kas Rp 1.609.994.012, dan tahun 2020 meningkat menjadi Rp 4.907.416.788. Hal ini dapat di lihat dari meningkatnya jumlah anggota pada tahun 2020.

Dalam laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi Pancuran Hidup dari tahun 2019 dan tahun 2020 diketahui koperasi tidak menghapus piutang dalam laporan keuangannya. Pada tahun 2019 diketahui bahwa piutang anggota sebesar Rp42.173.151.677 yang diperoleh dari 9.546 anggota koperasi. Pada tahun 2020, piutang anggota disajikan sebesar Rp44.702.762.927 yang diperoleh dari 14.703 anggota koperasi. Untuk piutang anggota meninggal, pada tahun 2019 sebesar Rp 188.062.300, sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan piutang anggota meninggal sebesar Rp 74.245.300, sehingga saldo akhir piutang anggota meninggal pada tahun 2020 sebesar Rp 113.817.000. Untuk akun piutang tak tertagih, apabila terjadi pembayaran, diakui sebagai kas pada piutang tak tertagih.

Pendapatan dan beban merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan, khususnya dalam perhitungan laba rugi. Dalam pencatatan laporan hasil usaha, Koperasi CU Pacuran Hidup masih menggunakan format laporan laba rugi, dimana terdapat akun pendapatan dan beban. Koperasi

tidak menyajikan akun beban penyusutan, tetapi menggabungkannya ke dalam beban administrasi dan umum. Dari laporan laba rugi, diketahui bahwa pada tahun 2019 pendapatan koperasi mencapai Rp 7.285.459.420, sedangkan pada tahun 2020 Rp 7.878.099.980 yang menggambarkan bahwa pendapatan koperasi mengalami peningkatan, sedangkan untuk beban koperasi pada tahun 2019 mencapai Rp 5.093.182.585 dan pada tahun 2020 mencapai Rp 5.581.450.786, sehingga dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa beban koperasi mengalami peningkatan sehingga SHU koperasi tahun 2019 sebesar Rp 2.192.276.835 dan pada tahun 2020 SHU koperasi mencapai Rp 2.296.649.194

Koperasi tidak menyajikan Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Dampak dari hal tersebut menyebabkan penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum, sehingga tidak dapat diketahui informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan mengingat pentingnya menyusun laporan keuangan koperasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Pancuran Hidup Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu apakah Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Pancuran Hidup telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Pancuran Hidup dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis: menambah wawasan agardapat menganalisis bagaimana penerapan akuntansi yang terdapat pada koperasi.
- b. Bagi koperasi: dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pengelolaan penerapan akuntansi.
- c. Bagi penulis selanjutnya: sebagai bahan referensi yang membahas permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam 5 bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas tentang masalah- masalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang di bahas, meliputi pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pengertian koperasi dan gambaran umum koperasi, perlakuan akuntansi koperasi, pengertian SAK ETAP, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum koperasi yang meliputi tentang sejarah singkat koperasi, struktur organisasi serta aktivitas koperasi, dan pembahasan mengenai penerapan Akuntansi pada Koperasi CU Pancuran Hidup.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Seiring berkembangnya zaman, ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam dunia bisnis, yang mana berfungsi sebagai alat untuk menjalankan operasi perusahaan tersebut. Dengan demikian, apabila perusahaan dapat menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka perusahaan tersebut bisa menyajikan laporan keuangan yang baik pula sesuai dengan standar akuntansi. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu perusahaan beserta perubahan yang terjadi di dalamnya.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:27) akuntansi bisa didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian (*judgment*) dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Menurut Syaiful (2016:2) Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut Rudianto (2010:13) terdapat beberapa asumsi dasar yang melandasi struktur akuntansi dan konsep yang menjadi dasar penyusunan laporan

keuangan koperasi di Indonesia. Asumsi yang menjadi anggapan dasar adalah sebagai berikut:

a) Kesatuan Usaha Khusus

Koperasi di pandang sebagai unit usaha yang terpisah dengan anggotanya. Koperasi juga di anggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dengan anggotanya atau unit usaha lain.

b) Kontinuitas Usaha

Koperasi di anggap akan hidup terus dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi di masa datang.

c) Penggunaan Unit Moneter

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

d) Periode Akuntansi

Walaupun koperasi diasumsikan akan hidup dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas koperasi dalam jangka panjang di bagi menjadi periode aktivitas selama jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan ke dalam periode waktu tersebut untuk memberikan batasan aktivitas selama waktu tertentu.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Bidang akuntansi memang memiliki peran yang sangat penting agar keberlangsungan sebuah perusahaan atau bisnis dapat berjalan dengan baik.

Hal ini terjadi karena akuntansi memiliki tujuan pokok sebagai penyedia informasi yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan penting dalam memaksimalkan kinerja sebuah usaha.

Menurut Fitria (2014:28) pengertian siklus akuntansi adalah sebagai berikut: Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtiaran dan pelaporan yang di mulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Proses akuntansi atau siklus akuntansi merupakan kegiatan pengumpulan serta pengolahan data dalam satu kurun waktu. Dengan kata lain, siklus akuntansi dapat diartikan sebagai proses penyusunan laporan keuangan. Suatu proses akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang sudah di atur sesuai dengan standar akuntansi. Tentu saja, laporan keuangan tersebut harus dibuat secara rinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Hery (2014:66-67) langkah – langkah dalam siklus akuntansi, ialah:

- a. Mula – mula dokumen pendukung transaksi di analisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut di catat dalam jurnal.
- b. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal di posting ke buku besar.
- c. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing – masing buku besar akun dipindahkan ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
- d. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.

- e. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing – masing buku besar akun yang terkait.
- f. Dengan menggunakan pilihan bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (work sheet), neraca saldo setelah penyesuaian (adjusted trial balance) dan laporan keuangan disiapkan.
- g. Membuat ayat jurnal penutup (closing entries).
- h. Memposting data jurnal penutup ke masing – masing buku besar akun yang terkait.
- i. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.
- j. Membuat ayat jurnal pembalik.

Siklus akuntansi pada koperasi, dalam pencatatan akuntansi koperasi menganut sistem akuntansi yang lazim seperti yang diterapkan oleh perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Dari sisi lain penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, semuanya memiliki kesamaan. Akan tetapi, laporan keuangan koperasi memiliki laporan sisa hasil usaha (SHU) yang tentu tidak dimiliki oleh perusahaan pada umumnya.

Siklus akuntansi yang diterapkan dalam Koperasi CU Pancuran Hidup ialah dimulai dengan mencatat transaksi yang sudah terprogram di program Sicundo, lalu membuatnya ke dalam buku harian, daftar simpanan anggota, yang sesuai dengan jenis transaksi yang ada. Lalu, hasil dari buku – buku yang ada, dipindahkan ke dalam wujud laporan keuangan, yaitu laporan neraca serta laba rugi.

2.1.3 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Koperasi

Menurut Turi (2014:11) Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas – asas kekeluargaan.

Menurut Rudianto (2010:3), Koperasi merupakan perkumpulan orang – orang yang dengan sukarela bersama – sama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Dari rumusan pengertian koperasi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi didirikan karena adanya tujuan yang sama dalam suatu kelompok orang, dimana mereka memiliki dan mendirikan suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dijalankan bersama – sama dengan semua anggota, dimana tiap anggotanya mempunyai kedudukan serta hak yang setara pada setiap keputusan yang di ambil oleh koperasi. Laba dari koperasi ataupun Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagikan melalui perhitungan berdasarkan peranan anggota, contohnya ialah berdasar pada simpanan atau pinjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi.

Koperasi harus di kelola dengan efisien, efektif serta produktif. Artinya, koperasi harus mempunyai kemampuan guna menciptakan layanan usaha, yang bisa meningkatkan manfaat serta nilai tambah setinggi – tingginya guna memperoleh Sisa Hasil Usaha secara wajar. Koperasi juga harus bisa berusaha

dengan baik demi mencapai target yang diinginkan. Dengan kata lain, koperasi memiliki peluang serta kesempatan yang setara dengan pelaku ekonomi lainnya.

Sementara pada pasal (4) UU No. 25 tahun 1992, peran dan fungsi koperasi meliputi:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun fungsi koperasi ialah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b. Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.
- c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
- d. Sebagai alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia, serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Menurut Rochdale dalam Subandi (2015:23), prinsip ekonomi ialah sebagai berikut:

- a. Barang – barang yang di jual, bukan barang palsu dan timbangannya benar.
- b. Penjualan barang dengan tunai
- c. Harga penjualan menurut harga pasar.
- d. SHU dibagikan kepada para anggota menurut pertimbangan jumlah pembelian tiap – tiap anggota koperasi.
- e. Masing – masing anggota mempunyai satu suara.
- f. Netral dalam politik keagamaan.

Keenam prinsip tersebut masih banyak di pakai, namun dalam perkembangannya, kemudian di tambah menjadi beberapa prinsip, antara lain:

- a. Adanya pembatasan bunga atau modal.
- b. Keanggotaan bersifat sukarela.
- c. Semua anggota menyumbangkan permodalan.

Bidang usaha koperasi menggambarkan tipe produk yang ia jual terhadap anggota serta masyarakat, berdasarkan bidang usaha serta jenis anggota, pada umumnya koperasi dikelompokkan ke dalam 5 jenis, yaitu:

- a. Koperasi Simpan Pinjam

Merupakan koperasi yang beroperasi pada bidang pemupukan simpanan dana dari anggota, guna selanjutnya dipinjamkan lagi kepada anggota yang membutuhkan pinjaman. Aktivitas inti koperasi ini yakni penyedia pinjaman serta penyimpanan dana pada anggotanya.

b. Koperasi Konsumen

Merupakan koperasi dengan beranggotakan pengguna jasa ataupun barang serta konsumen akhir. Aktivitas inti koperasi ini, yaitu dengan bersama melaksanakan pembelian. Tipe jasa ataupun barang yang dilayani bergantung terhadap anggotanya, dengan contoh minimarket serta sejenisnya.

c. Koperasi Produsen

Merupakan koperasi yang anggotanya merupakan pemilik UKM. Aktivitas inti koperasi ini, yaitu sebagai penyedia serta pengelola sarana produksi bersama dengan bertujuan menyatukan modal anggota untuk memproduksi suatu jasa ataupun barang dari badan usaha yang dikelolanya.

d. Koperasi Pemasaran

Merupakan koperasi yang kegiatannya berupa pemasaran jasa maupun produk koperasi ataupun anggota. Koperasi ini bermaksud mendukung anggota dalam menjual barangnya. Tiap anggotanya memproduksi barangnya sendiri, kemudian penjualnya ditangani koperasi. Koperasi ini bertujuan membuat rantai tata niaga menjadi sederhana serta meminimalkan pedagang yang terlibat dalam pemasaran.

e. Koperasi Jasa

Merupakan koperasi yang beroperasi pada bidang jasa serta layanan jasa, misalnya fotocopy serta jasa angkutan.

2.1.4 Perlakuan Akuntansi Koperasi

Dalam Peraturan Menteri K-UKM No 4 Tahun 2012, tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan. Penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan informasi kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.

b. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi.

c. Materialitas

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pos – pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat mempengaruhi keputusan yang di ambil.

d. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan yang bertujuan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa di catat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

f. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati – hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan. Karena itu, tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika di tinjau dari segi relevansi.

h. Dapat dibandingkan

Penggunaan harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

i. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

j. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.1.5 Pengertian SAK ETAP

Menurut IAI (2011) SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacukan pada SAK umum. SAK ETAP relatif tidak berubah selama beberapa tahun serta memiliki bentuk pengaturan yang lebih sejahtera dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Kebijakan Akuntansi Koperasi menurut SAK ETAP, yaitu:

- a. Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos atau akun dalam neraca atau laporan perhitungan hasil usaha, yang mempunyai nilai atau biaya yang dapat di ukur, dimana manfaat ekonomi yang berkaitan dengan perkiraan tersebut, akan mengalir dari atau ke dalam koperasi.

- b. Pengukuran proses penentuan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran koperasi dalam laporan keuangan.
- c. Penyajian merupakan proses penempatan pos atau akun dalam laporan keuangan.
- d. Pengungkapan adalah memberikan informasi lain, yang diperlukan untuk menjelaskan posisi atau akun kepada pihak lain terkait sebagai komentar dalam laporan keuangan.

2.1.6 Penyajian Laporan Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada satu waktu tertentu. Penjelasan laporan keuangan neraca bertujuan untuk menjelaskan masing – masing akun dalam neraca agar pengguna laporan dapat mengetahui dengan jelas apa yang dimaksudkan dalam neraca tersebut.

Menurut SAK – ETAP (IAI: 2016:42) neraca mencakup beberapa pos – pos sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas,
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya,
- c) Persediaan,
- d) Properti investasi,
- e) Aset tetap,
- f) Aset tidak berwujud,
- g) Utang usaha dan utang lainnya,
- h) Aset dan kewajiban pajak,
- i) Kewajiban destimasi,

j) Ekuitas.

Dari pengertian tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa neraca merupakan laporan keuangan yang berisi tentang daftar aktiva, utang dan modal yang dinyatakan dalam satuan uang dan dilaporkan pada akhir periode.

2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam satu bulan atau satu tahun.

Menurut Warren dkk (2014:17) laporan laba rugi menginformasikan pendapatan dan beban atas:

a. Konsep penandingan (matching concept)

Konsep penandingan dikenal juga dengan konsep pengaitan ataupun pemandangan, antara pendapatan dan beban yang terkait.

b. Laba bersih (net profit)

Diakui ketika pendapatan melebihi nilai beban.

c. Rugi bersih

Diakui ketika beban memiliki nilai lebih dari pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:19) penyajian laba rugi mencakup akun – akun di bawah ini:

a. Pendapatan,

b. Beban keuangan,

c. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas,

d. Beban pajak,

e. Laba atau rugi netto.

2.1.8 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43) laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas suatu perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada suatu periode tertentu.

Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas, meliputi:

- a. Laba rugi untuk periode,
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas,
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi,
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antar jumlah tercatat di awal dan akhir periode, dan diungkapkan secara terpisah berdasarkan perubahan dari laba rugi; pendapatan dan beban; dan jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

2.1.9 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang berupa penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada suatu periode tertentu.

Menurut Warren dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari 3 bagian, diantaranya:

- a. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas.

b. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penuaan dari aset yang sifatnya permanen.

c. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memiliki informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi lebih jelas penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan jelas data yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan ekuitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi yang mendukung pos – pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan.
- d. Pengungkapan lain.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan telaah pustaka yang telah di uraikan, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Pancuran Hidup Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Pancuran Hidup Kota Pekanbaru menggunakan metode penelitian kualitatif. Di mana metode kualitatif ini merupakan penelitian yang cenderung menganalisis, menemukan, menyelidiki serta menjealaskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang di pilih oleh penulis ialah pada Koperasi Simpan Pinjam CU Pancuran Hidup, yang berada di Jl. Darma Bakti, Kel. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperoleh pada penelitian ini ialah:

1. Data Primer, yaitu data berupa kebijakan – kebijakan yang diterapkan oleh koperasi sehubungan dengan penerapan akuntansi. Adapun sumber data ini diperoleh dari pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan di bidang operasional, akuntansi serta keuangan.
2. Data Sekunder, yaitu hasil data yang diperoleh dengan mengumpulkan semua data yang sudah di susun oleh koperasi dalam bentuk yang sudah jadi, seperti laporan pertanggungjawaban yang berisikan data data mengenai laporan keuangan, laba rugi, laporan penjelasan keuangan, daftar aset tetap

dan perlengkapan. Adapun sumber data ini diperoleh dari pengurus koperasi, manager dan bagian akuntansi dalam koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, ialah sebagai berikut:

1. Wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan manager koperasi mengenai hal – hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, meliputi aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan operasional serta kebijakan di bidang operasi.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan akuntansi perkoperasian yang diterapkan dalam Credit Union Pancuran Hidup, seperti laporan keuangan neraca, laba rugi, contoh transaksi di program SICUNDO, serta laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti kemudian menarik sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi CU Pancuran Hidup didirikan pada tanggal 26 Januari 2003 dengan Nomor Izin Berusaha 9120309881169 yang termuat dalam Surat Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Koperasi Simpan Pinjam Nomor 503/DPMPTSP/Komitmen-KOP3/tahun 2020. Pada awalnya, di bentuk oleh tokoh – tokoh masyarakat dan tokoh pendidik setempat. Koperasi CU Pancuran Hidup terus mensosialisasikan ide credit union di kalangan pengurus dan karyawan karena kebutuhan untuk saling menopang dengan kegiatan lainnya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ialah sebuah garis hierarki atau bertingkat yang mendeskripsikan komponen – komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau sumber daya manusia yang berada pada lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing – masing. Berikut ini tugas dan peran masing-masing dari struktur yang ada di koperasi:

- 1) Rapat Anggota, merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- 2) Pengurus, merupakan badan yang menjalankan keputusan rapat anggota.
- 3) Pengawas, merupakan badan yang mengawasi jalannya kegiatan koperasi.

Dari struktur organisasi, akan diketahui kepada siapa harus dipertanggungjawabkan, intruksi mana yang harus diikuti dan juga dilaksanakan,

serta kepada siapa hasil dari pekerjaan akan dilaporkan. Agar dapat mencapai keinginan yang sudah ditetapkan, diperlukan adanya sebuah perencanaan dan juga perumusan struktur organisasi, dimana struktur organisasi tersebut merupakan alat serta kerangka dasar yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan perkembangan dari koperasi, pengurus mendapatkan hak untuk mempekerjakan karyawan agar dapat menjalankan kegiatan sehari – hari koperasi. Sesuai dengan UU No. 17 tahun 2012, adapun tugas dan peran dari struktur organisasi, ialah:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dari struktur organisasi koperasi, memiliki wewenang untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan juga pengawas. Di dalam rapat anggota, ditentukan kebijakan dan juga rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang nantinya akan melakukan tugas dalam koperasi tersebut.

2. Pengurus

Pengurus di pilih oleh para anggota koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pengurus ini memiliki tanggung jawab untuk setiap kegiatan dalam mengelola kegiatan usaha koperasi kepada para anggota. Susunan pengurus dalam Credit Union Pancuran Hidup periode 2017 – 2021 ialah sebagai berikut:

Ketua : Nasir Sidabutar

Wakil Ketua : Mariana Sinaga

Sekretaris : Alberia Samosir

Bendahara : Hotmarince Maharaja

Anggota : Pestamin Sitohang

3. Pengawas

Merupakan hasil pemilihan dari para anggota koperasi dan dipercaya untuk mewakili anggota dalam mengawasi kinerja pengurus dalam menjalankan tugasnya. Tugas dari pengawas ialah:

- a. Mengawasi penerapan pelaksanaan RAT
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada RAT
- c. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga, kecuali kepada penyidik umum yang diatur dalam undang – undang yang telah berlaku.

Pengawas pada periode 2017 – 2021 yang dipilih pada saat rapat anggota ialah sebagai berikut:

Ketua : Tony Aloysius

Sekretaris : Lupia Panjaitan

Anggota : Sahala Sihotang

Manager : Radius Prawiro Sihotang

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Adapun tujuan dari di dirikannya koperasi ialah untuk menjalankan aktivitas koperasi agar mendapat manfaat ekonomi yang layak dan dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Oleh sebab itu, bidang usaha yang dipilih tentu harus sesuai dengan kebutuhan anggotanya, serta memiliki peluang agar berkembang dan memberi manfaat bagi usaha koperasi itu sendiri. Aktivitas Koperasi Pancuran terdiri dari:

- a. Produk simpanan: simpanan saham dan simpanan non saham.
- b. Produk pinjaman: pinjaman produktif dan pinjaman providen.
- c. Dana Kesejahteraan Sosial Bersama (DAKESMA): bentuk pelayanan kesejahteraan social yang dibangun dari kekuatan swadaya seluruh anggota kopdit di bawah badan koordinasi koperasi kredit Sumatera Utara (BK3D)
- d. Dana Perlindungan Bersama (DAPERMA): bentuk perlindungan Bersama yang bertujuan untuk melindungi simpanan dan pinjaman anggota serta menyantuni keluarga anggota.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan dalam telaah Pustaka, dan sesuai penerapan standar akuntansi keuangan, pada bab ini penulis akan membahas analisis serta penilaian yang berkaitan dengan penerapan prinsip – prinsip akuntansi umum pada Koperasi Pancuran Hidup. Dibawah ini penulis akan menganalisa bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Pancuran Hidup.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Koperasi Pancuran Hidup menggunakan dasar pencatatan akuntansi basis akrual (accrual basic) dimana pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi, sehingga ketika koperasi melakukan transaksi yang berasal dari kegiatan usaha, maka akan langsung di catat oleh pihak koperasi ke dalam aplikasi SICUNDO.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi merupakan pengolahan data yang diawali dari terjadinya sebuah transaksi yang memiliki bukti yang sah. Kemudian data atau bukti tersebut di input ke dalam berbagai proses pengolahan data yang sistematis, sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan. Proses akuntansi terdiri dari berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pencatatan

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses akuntansi ialah mengumpulkan dan mencatat bukti atas suatu transaksi yang telah disetujui oleh koperasi. Pada tahap ini, koperasi sudah menerapkan sistem pencatatan yang terkomputerisasi dalam program SICUNDO, di mulai pada saat menerima kwitansi dari transaksi penerimaan ataupun pengeluaran yang terjadi dalam satu periode tertentu.

Gambar 4.1
Contoh Transaksi di Program Sicundo
KSP CU Pancuran Hidup

Uraian	Jumlah
SV/ (386)	10,000
Pokok PR (PR.4776)	1,666,667
Bunga PR (PR.4776)	2,000,000
Denda PR (PR.4776)	183,400
JUMLAH	Rp.3,860,067

Tiga Juta Delapan Ratus Enam Puluh Ribuan Enam Puluh Tujuh Rupiah

Penyetor, _____ Penerima, _____

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup

KSP CU Pancuran Hidup melakukan penjurnalan secara komputerisasi yang telah disesuaikan secara otomatis oleh aplikasi SICUNDO dapat dilihat pada aplikasi tersebut terdapat jurnal harian. Berikut ini merupakan contoh jurnal pada aplikasi SICUNDO adalah:

Gambar 4.2
Contoh Jurnal pada Aplikasi Sicundo
KSP CU Pancuran Hidup

Tanggal	Volusi	No Slip	Keterangan	Perkiraan	Debit	Kredit	Nama	No. Agt.
04/01/2021	97460	21.2.001.683	Tarikan SIBURAN	400	40,000.00		TOLINATHI	33001.001.0002.040
04/01/2021	97456	21.2.001.682	Tarikan SIBURAN	400	40,000.00		KIRION SINAGA	33001.001.0002.639
04/01/2021	97453	21.2.001.681	Tarikan SIBURAN	400	40,000.00		EXALDI PANDANGAN	33001.001.0002.336
04/01/2021	97396	21.2.001.680	Tarikan SIBURAN	400	40,000.00		JLORIDA SINAMBELA	33001.001.0002.158
04/01/2021	97395	21.2.001.679	Tarikan SIBURAN	400	120,000.00		LESDA NUREDANA	33001.001.0001.041

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap pencatatan akuntansi pada KSP CU Pancuran Hidup sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Tahap Penggolongan

KSP CU Pancuran hidup telah melakukan pencatatan terhadap Bukti Transaksi dan Penjurnalan. Selanjutnya, KSP CU Pancuran Hidup melakukan posting ke buku besar. Format pembuatan buku besar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Contoh Buku Besar pada Aplikasi Sicundo
KSP CU Pancuran Hidup

Tanggal	No Slip	Perkiraan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Nama	No Aq
			SALDO AWAL			448.605.757,00		
01/01/2021	21.1.012.369	400 Sibuhar Anggota	Seteroran SIBU HAR	7.000.000,00		455.595.757,00	MASRI BERLIAN BELUHUTAGALUNG	33001.001.00047
01/01/2021	21.3.008.933	402 Spuka Anggota	Tarikan SIBUKA 1 BULAN	7.000.000,00		448.595.757,00	MASRI BERLIAN BELUHUTAGALUNG	33001.001.00043
04/01/2021	21.1.006.1	502 Simpanan Wajib	Seteroran SIMPANAN WAJIB	10.000,00		448.605.757,00	SAMIN SIRAIT	33001.001.00019

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup

Tabel 4.1
KSP CU Pancuran Hidup
Buku Besar

Akun: Kas dan setara kas

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas		796.906.341		796.906.341	
	Kas penampung sakti link			10.000	796.896.341	
	Rekening bank/tabungan mandiri		47.070.903		843.967.244	
	Rekening bank/tabungan BRI (Pusat) 1		4.069.930		848.037.174	
	Rekening bank/tabungan BRI Cek Giro		627.369.824		1.475.406.998	
	Rekening bank/tabungan BRI (Pusat) 2		2.630.256		1.478.037.254	
	Kas Bendahara			3.370.002	1.474.667.252	

	Deposito Bank BRI		100.000.000		1.574.667.252	
	Deposito Pulsa di PT. SKK		450.850		1.575.118.102	

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup

Akun: Piutang

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Piutang anggota produktif		38.067.528.974		38.067.528.974	
	Piutang anggota meninggal		188.062.300		188.062.300	
	Piutang anggota simpar/simping		4.031.306.003		4.031.306.003	

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahap penggolongan KSP CU Pancuran Hidup sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Tahap Pengikhtisaran

Setelah posting ke buku besar tahap selanjutnya adalah neraca saldo, KSP CU Pancuran Hidup melakukan tahap pengikhtisaran pada proses akuntansinya. Neraca saldo berfungsi untuk memeriksa kesamaan antara sisi debit dan kredit sehingga memudahkan untuk menentukan keakuratan perhitungan akun sedangkan penyesuaian dilakukan untuk memeriksa apakah ada transaksi yang belum tercatat. Sehingga tahap pengikhtisaran pada proses akuntansi KSP CU Pancuran Hidup sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Neraca Saldo KSP Pancuran Hidup dapat dilihat pada Lampiran I.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir pada proses akuntansi. Menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba

rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. KSP CU Pancuran Hidup belum membuat lengkap laporannya. KSP Pancuran Hidup hanya membuat laporan neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP CU Pancuran Hidup belum sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Neraca adalah laporan yang merupakan keadaan keuangan perusahaan dengan membandingkan aktiva dan pasiva. (Nuraini, 2020:22)

Neraca disebut juga *Balance Sheet* berfungsi untuk menunjukkan kondisi, konfirmasi dan posisi keuangan perusahaan. Dengan menyusun laporan neraca maka akan mengetahui tentang jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa hutang, liabilitas dan juga ekuitas. Apabila ketiganya digabungkan dengan persamaan akuntansi, maka akan terbentuk rumus $Aset = Liabilitas + Ekuitas$.

Berikut ini merupakan penyajian neraca pada KSP CU Pancuran Hidup:

TABEL 4.2
KSP CU Pancuran Hidup
Alamat: Dharma Bhakti Ujung Kel. LB. Barat
Laporan Keuangan dan Statistika Bulanan
Tahun Buku 2020

PERKIRAAN	PENJELASAN	Desember 2019	Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1	1.609.994.012	4.907.416.788
Piutang	2	42.173.151.677	44.702.762.927
Biaya dibayar dimuka	3	69.479.973	78.872.479
JUMLAH ASET LANCAR		43.852.625.662	49.689.052.194
ASET TIDAK LANCAR			

Penyertaan	4	148.967.461	148.967.461
Aser Tetap Bersih	5	10.311.699.426	10.301.250.498
Aset Lain-Lain	6	2.501.072.029	2.501.072.029
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		12.961.738.916	12.951.289.988
Total Aset		56.814.364.578	62.640.312.182
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Tabungan Jangka Pendek	7	27.107.791.687	30.316.270.492
Hutang pihak lain	8	442.250	442.250
Dana-Dana	9	1.041.181.167	1.297.845.800
Biaya masih harus dibayar	10	63.337.499	65.972.999
Jumlah Kewajiban Lancar		28.212.752.603	31.680.531.541
Kewajiban tidak lancar			
Tabungan jangka panjang	11	1.954.72.146	2.253.638.146
Jumlah kewajiban		30.166.824.749	33.934.169.687
EKUITAS			
Simpanan Keanggotaan	12	23.283.201.929	25.195.714.464
Hibah	13	12.515.000	12.515.000
Dana Cadangan	14	1.016.757.567	1.196.107.195
SHU Tahun Lalu	15	2.192.150.635	5.186.050
SHU Tahun Berjalan	16	2.192.276.835	2.296.649.786
JUMLAH EKUITAS		28.696.901.966	28.706.172.495
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		58.863.726.715	62.640.312.182

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup

Pada penyajian neraca KSP CU Pancuran Hidup, KSP Pancuran hidup telah menjelaskan aset, kewajiban dan ekuitas. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa KSP CU Pancuran hidup telah membuat neraca sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1. Aset

a. Kas dan setara kas

Kas adalah kelompok akun yang menjelaskan tentang kekayaan suatu badan usaha yang berupa uang tunai kas atau uang dalam bank. Akun kas dan setara kas pada KSP CU Pancuran Hidup terletak pada bagian aset. Pada kas dan setara kas terdapat kas dalam rekening bank, cek/giro dan deposito. Pencatatan kas dan setara kas KSP CU Pancuran Hidup pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.609.994.012 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.907.416.788. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian Kas dan Setara kas pada Neraca KSP CU Pancuran Hidup sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

b. Piutang.

Piutang merupakan kelompok akun yang menjelaskan tentang kekayaan perusahaan yang berada di luar entitas bisa pada perorangan atau perusahaan lain. KSP CU Pancuran Hidup hanya mencatat akun piutang saja pada neraca. Menurut SAK ETAP, Piutang seharusnya dicatat menjadi piutang anggota dan piutang non anggota. Pada KSP CU Pancuran hidup, piutang terbagi menjadi piutang anggota produktif, piutang anggota meninggal dan piutang anggota simpar dan simping namun pada neraca hanya dicatat sebagai piutang dan KSP CU Pancuran Hidup tidak membuat piutang non anggota. KSP CU Pancuran Hidup belum menyajikan akun piutang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang

pada KSP CU Pancuran Hidup belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c. Perlengkapan.

Perlengkapan merupakan kekayaan habis pakai oleh koperasi dan memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun. Pada neraca KSP CU Pancuran Hidup tidak mencatat akun perlengkapan pada neraca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian akun perlengkapan pada laporan neraca KSP CU Pancuran Hidup belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Biaya Di Bayar Di Muka.

Pada neraca KSP CU Pancuran Hidup terdapat akun biaya dibayar dimuka yang terletak pada bagian aset. Hal itu disebabkan karena biaya tersebut dikeluarkan setiap tahun sekali dan manfaatnya dapat digunakan oleh KSP CU Pancuran Hidup selama periode akuntansi. Biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa bangunan atau kantor yang dibayar dimuka untuk masa pakai selama satu tahun yang seharusnya ditulis Sewa dibayar dimuka. Selain itu juga terdapat Kontribusi Sicundo di bayar dimuka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KSP CU Pancuran Hidup dalam penyajian biaya atau beban pada neraca sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

e. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan kekayaan koperasi yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi. KSP CU Pancuran hidup mencatat aktiva tetap dengan nama aset tidak lancar. Pada Aset tidak lancar terdapat akun penyertaan, Aset tetap bersih dan aset lain-lain. KSP CU Pancuran Hidup tidak membuat perhitungan harga perolehan dan akumulasi penyusutan pada setiap aset yang dimiliki. Selain itu, tidak dijelaskan pula jenis aset yang dimiliki oleh KSP CU Pancuran hidup seperti tanah, bangunan dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa KSP CU Pancuran Hidup dalam penyajian aktiva tetap, belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Kewajiban.

Kewajiban atau hutang merupakan pengeluaran yang harus dibayar segera karena adanya transaksi yang dilakukan pada masa lampau. Kewajiban terbagi menjadi dua yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Pada laporan neraca KSP CU Pancuran hidup terdapat kewajiban lancar yang terdiri dari akun tabungan jangka pendek seperti tabungan Sibuhar anggota, Sisuka Anggota, Sihara A dan Sihara B. Pada kewajiban lancar juga terdapat hutang pihak lain yang berasal dari Hutang Rekening Ponsel Anggota, Hutang pihak ke III dan Hutang Silang Pinjam SPD. Pada akun Dana-dana terdapat kewajiban lancar yang harus dibayarkan seperti dana kantor, pengurus, dana pendidikan, dana pembinaan dan lain lain serta juga

terdapat biaya masih harus dibayar seperti biaya Umum, Premi Daperma, Jasa bunga 3%, Jasa Uang Pangkal dan Jasa Simpar - Sampir. Sedangkan pada kewajiban tidak lancar terdapat akun tabungan jangka panjang seperti Sipandik A, Sipandik B, Tamada dan Sirumah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian kewajiban atau hutang pada KSP CU Pancuran Hidup sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Ekuitas

Pada penyajian ekuitas, KSP CU Pancuran Hidup tidak mencatat modal dalam akun ekuitas, Koperasi hanya mencatat simpanan keanggotaan, hibah, dana candangan, SHU tahun lalu dan SHU Tahun berjalan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan neraca pada KSP CU Pancuran Hidup belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi

Dalam SAK ETAP, penyajian laporan laba rugi berisi tentang penghasilan dan beban yang menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh koperasi dalam periode akuntansi tertentu. laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja. unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dikurangi dengan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka selisihnya disebut laba neto. Namun jika beban ternyata lebih besar dari pada pendapatan maka selisihnya disebut rugi neto.

Pada tahun 2019 total SHU berjalan sebesar Rp. 2.192.276.835 dan pada tahun 2020 total SHU berjalan sebesar Rp.2.296.649.194. Berikut ini adalah laporan laba rugi KSP CU Pancuran Hidup adalah:

TABEL 4.3
KSP CU Pancuran Hidup
Laporan Laba Rugi 2020

PERKIRAAN	DESEMBER 2019	DESEMBER 2020
PENDAPATAN		
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan bunga pinjaman	6.576.740.972	7.062.571.718
Service fee	390.550.500	331.045.750
Uang pangkal	101.055.000	49.050.000
Denda	119.074.069	146.823.997
Jumlah Pendapatan Usaha	7.187.420.541	7.589.491.465
PENDAPATAN DI LUAR USAHA		
Pendapatan Bunga Bank	14.331.549	24.689.271
Pendapatan Bunga Deposito di BRI 2	4.567.017	2.807.756
Pendapatan Dividen SPD		
Pendapatan Lain-lain	79.140.313	261.111.488
Jumlah Pendapatan di Luar Usaha	98.038.879	288.608.515
Total Pendapatan	7.285.459.420	7.878.099.980
BEBAN		
BEBAN MODAL		
Beban Bunga Tabungan	3.277.157.152	3.854.422.470
Beban Bunga Hutang Lain-lain		
Jumlah Beban Modal	3.277.157.152	3.854.422.470
BEBAN USAHA		
Beban Organisasi	751.510.678	807.753.812
Beban Personalia	404.527.449	412.486.615
Beban Adm dan Umum	509.199.035	443.852.592
JUMLAH BEBAN USAHA	1.665.237.162	1.664.093.019
BEBAN LAIN-LAIN	150.788.271	62.934.705
TOTAL BEBAN	5.093.182.585	5.581.450.786
SHU TAHUN BERJALAN	2.192.276.835	2.296.649.194

Sumber: Lampiran KSP CU Pancuran Hidup

Berdasarkan Tabel di atas, Laporan laba rugi KSP Pancuran Hidup menunjukkan total pendapatan dan beban pada koperasi setiap akhir periode

akuntansi. Pendapatan yang disajikan diklasifikasikan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha. Pada KSP CU Pancuran hidup mengklasifikasikan beban menurut fungsinya dan kemudian memberikan informasi lebih lanjut mengenai sifat beban.

KSP Pancuran Hidup mencatat laba rugi per periode akuntansi yaitu 1 tahun. Penyajian pendapatan dan beban pada laporan laba rugi disajikan sesuai jumlah pendapatan yang diterima pada tahun berjalan dan beban yang dikeluarkan pada tahun berjalan. KSP CU Pancuran Hidup menjelaskan pendapatan secara rinci berdasarkan jenis pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Laporan Laba Rugi KSP CU Pancuran Hidup sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.5 Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2016:23), Laporan Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan ataupun penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas dalam perioden berjalan serta jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan sampai dengan akhir periode. KSP CU Pancuran Hidup belum menyajikan laporan arus kas yang semestinya dilaporkan pada akhir periode akuntansi sehingga dalam hal ini KSP CU Pancuran Hidup belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu jenis dari laporan keuangan Tujuan pembuatan laporan ini agar entitas atau badan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan) dalam periode tertentu dan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tersebut. KSP CU Pancuran Hidup belum membuat laporan perubahan ekuitas sehingga dapat disimpulkan KSP CU Pancuran Hidup pada laporan perubahan ekuitas belum sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP, Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Berikut ini merupakan catatan atas laporan keuangan KSP CU Pancuran Hidup:

TABEL 4.4
KSP CU Pancuran Hidup
Catatan Atas Laporan Keuangan 2020

1		DESEMBER 2019	DESEMBER 2020
	Kas dan setara kas		
100	Kas	831.782.251	411.407.424
101	Kas penampung sakti link	(10.000)	(10.000)
102	Rekening bank/tabungan mandiri	47.070.903	47.070.903
103	Kas antar kantor TP	-	-
104	Rekening bank/tabungan BRI (Pusat) 1	4.069.930	655.512.536
106	Rekening Bank/Tabungan BRI (TPA)	-	-
107	Rekening bank/tabungan BRI cek/giro	627.369.824	2.833.487.651
108	Rekening Bank/Tabungan BRI (Pusat) 2	2.630.256	643.701

109	Kas bendahara	(3.370.002)	858.853.723
110	Deposito Bank BRI	100.000.000	100.000.000
111	Deposito pulsas di PT.SKK	450.850	450.850
	Jumlah kas dan setara kas	1.609.994.012	4.907.416.788

Sumber: KSP CU Pancuran Hidup (Lanjutan pada Lampiran)

Pada lampiran Catatan atas Laporan Keuangan, terlihat bahwa KSP CU Pancuran Hidup pada Catatan Atas Laporan Keuangan hanya membuat laporan penjelasan keuangan Sedangkan menurut SAK ETAP, Catatan atas laporan keuangan harus meliputi gambaran umum koperasi (yang meliputi sejarah hanya mencatat pos-pos dan penjelasan pos pos laporan keuangan. koperasi, NPWP Koperasi dan Ijin-ijin usaha koperasi), informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan yang mendukung pos pos hasil usaha. Akibatnya, pihak-pihak pengguna Laporan Keuangan ini kurang mendapatkan informasi mengenai penjelasan-penjelasan pada laporan keuangan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Catatan Atas Laporan Keuangan KSP CU Pancuran Hidup tidak menerapkan laporan keuangngan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Catatan Atas Laporan Keuangan pada Koperasi CU Pancuran Hidup belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

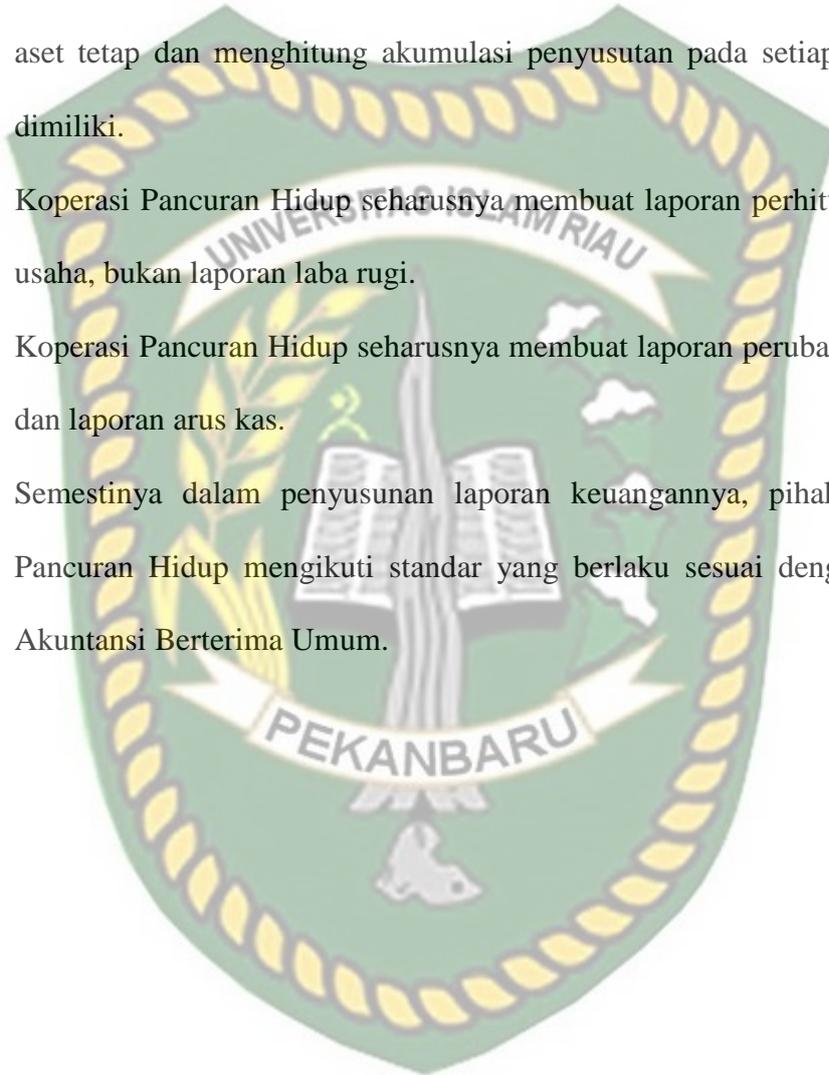
Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah:

1. Koperasi Pancuran Hidup menggunakan dasar pencatatan akuntansi berbasis akrual.
2. Proses akuntansi pada Koperasi Pancuran Hidup di mulai dari transaksi yang di input ke program SICUNDO dalam membuat jurnal, buku besar, beserta laporan keuangan.
3. Pihak Koperasi Pancuran Hidup belum membuat penyesuaian serta kertas kerja.
4. Pada penyajian neraca, Koperasi Pancuran Hidup belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
5. Pada penyajian laporan laba rugi Koperasi Pancuran Hidup sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
6. Koperasi belum membuat laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.
7. Dalam catatan atas laporan keuangan, Koperasi Pancuran Hidup belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
8. Dapat disimpulkan bila selama pengelolaan keuangan dari pihak koperasi Pancuran Hidup belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, penulis memberikan saran diantaranya:

1. Seharusnya pihak Koperasi Pancuran Hidup membuat penyusutan terhadap aset tetap dan menghitung akumulasi penyusutan pada setiap aset yang dimiliki.
2. Koperasi Pancuran Hidup seharusnya membuat laporan perhitungan hasil usaha, bukan laporan laba rugi.
3. Koperasi Pancuran Hidup seharusnya membuat laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.
4. Semestinya dalam penyusunan laporan keuangannya, pihak Koperasi Pancuran Hidup mengikuti standar yang berlaku sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fitria, D. (2014). *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK-ETAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK-ETAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan*. PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuraini, F., & Andrianto. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, B. (2012). *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sodikin, & Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Subandi. (2015). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.
- Turi, L. O. (2014). *Akuntansi Koperasi*. Kendari: Unhalu Press.
- Warren, Carl, S., James, M. R., Jonathan, E. D., Novrys, S., & dkk. (2014). *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia Edisi 25. Terjemah Novrys Suhardianto, Devi S. Kalanjati, Amir Abdi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012.*